BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi sistem penilaian di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid dapat dismpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* (Konteks) dari sistem penilaian di LPBA

   Secara umum, berdasarkan data-data yang terkait dengan *context* dari sistem penilaian lembaga pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid menunjukkan bahwa, akhlakul karimah sebagai point utama dalam penilaian, kegiatan ekstrakululiler dapat membantu mengasah keterampilan berbahasa asing peserta didik, Hal ini sudah sesuai dengan Misi yang dimiliki oleh LPBA Nurul Jadid. Nilai ujian masih sebatas mencangkup kognitif saja belum mencangkup aspek afektif dan psikomotorik, Maka evaluasi terhadap *context* dari sistem penilaian di LPBA Nurul Jadid dalam kategori cukup

2. Evaluasi *input* dari sistem penilaian di LPBA

   Secara umum, dari segi *input* dari sistem penilaian di LPBA Nurul Jadid dari aspek murid berada dalam kategori baik, dari aspek guru berada dalam kategori cukup, sedangkan dalam aspek sarana prasarana berada dalam kategori cukup. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa *input* dari sistem penilaian di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid berada dalam kategori cukup.

3. Evaluasi *process* (proses) dari sistem penilaian di LPBA.

Secara umum, dalam segi *process* dari sistem penilaian Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid mengenai aspek persiapan penilaian berada dalam kategori kurang, aspek pelaksanaan penilaian berada dalam kategori cukup, sedangkan aspek hambatan-hambatan penilaian berada dalam kategori cukup. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penilaian Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid berada dalam kategori kurang.

4. Evaluasi *product* dari sistem penilaian di LPBA

Hasil dari penilaian di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid dari tiga belas kelas dapat diketahui bahwa, dari ke tiga belas data penilaian dari peserta didik di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid yang telah di dapatkan oleh peneliti, hanya dua kelas saja yang nilai peserta didiknya berada di dalam kriteria Lulus atau mendapatkan nilai diatas KKM 75 yang ditetapkan oleh lembaga, sedangkan sebelas kelas lainnya dalam penilaian lebih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KM 75 yang ditetapkan oleh Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid. Maka, untuk evaluasi *product* di Lembaga Pengambangan Bahasa Asing Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid berada dalam kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan penemuan peneliti disin dari sistem penilaian di LPBA sendiri belum berada dalam kategori cukup. Peneliti menyarankan agar evaluasi

terhadap sistem penilaian Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid tetap dilanjutkan dan memperbaiki hal-hal berikut: sebaiknya perencanaan sistem penilain di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid lebih di perhatikan kembali, hendaknya para pimpinan dan guru-guru di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid menyiapkan kisi-kisi sesuai dengan prinsip penilaian guna untuk memberi gambaran kepada peserta didik sebelum melaksanakan penilaian, agar diharapkan kualitas dari product atau lulusan dapat mencapai hasil yang di inginkan dan sesuai dengan latar belakang Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Jadid ini di dirikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang tidak pernah berhenti memberi nikmat sehat dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sadar bahwa dalam melakukan penulisan, penyusunan, serta pembahasan skripsi masih jauh dari kata sempurna karna masih sangat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangan mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang meneliti lebih lanjut mengenai tentang sistem penilaian

.